JURNAL EQUILIBRIUM
Journal homepagehttps://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/equilibrium
E-ISSN 2807-4106

Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Ende

Christiana Rosa Nonilla[1)*], Reyna Virginia Nona[2)], Estherlina Sagajoka [3)]
*[1*23] Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores,, email : christiananonilla25@gmail.com*

I N F O A R T I K E L

Riwayat Artikel:
Received: 21 Okt 2025
Revised: 31 Okt 2025
Accepted: 3 Nov 2025

Keywords:
Capital, Education Level, Technology, MSME Income, Multiple Linear Regression, and EViews

Kata Kunci:
Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, Pendapatan UMKM, Regresi Linear Berganda, dan EViews

A B S T R A C T

The purpose of this study was to determine the effect of capital, education level, and technology on the income of MSMEs and to determine MSMEs expectations in Ende City regarding the performance of the Ende Regency Cooperatives and SMEs Office. This study was employed both quantitative and qualitative approaches(Mixed Method). This study was conducted to analyze the influence of capital, education level, and technology in Ende Regency. The sample size wa determined using the Lemeshow formula. The methods used were multiple linear regression analysis and performance importance analysis, with the aid of Eviews software as the analytical tool. The results showed that education level and technology had a positive and significant effect on MSME income, while capital had no partial effect. However, simultaneously, capital, education level, and technology significantly influence MSME income. The performance importance analysis shows that MSMEs heve high expectations for access to capital and digitalization support, while entrepreneurship training is good but needs to be streamlined. This study recommends increasing capital and education for MSMEs, as well as increasing government support in the form of equipment facilitation, digital training, and capital assistance

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan pelaku UMKM dan untuk mengetahui harapan pelaku UMKM di Kota Ende terhadap kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ende. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif (Mix Method). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal, tingkat Pendidikan, dan teknologi di Kabupaten Ende. Penetapan jumlah sampel mengikuti rumus Lemeshow. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan analisis kepentingan kinerja dengan bantuan perangkat lunak Eviews sebagai alat analisisnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM, sementara modal tidak berpengaruh secara parsial. Namun secara simultan, modal, tingkat pendidikan, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Analisis kepentingan kinerja menunjukkan harapan tinggi pelaku UMKM terhadap akses modal dan dukungan digitalisasi, sementara pelatihan kewirausahaan sudah baik namun perlu di efisiensikan. Penelitian ini menyarankan peningkatan modal dan pendidikan bagi pelaku UMKM serta peningkatan dukungan pemerintah berupa fasilitasi peralatan, pelatihan digital, dan bantuan permodalan.

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia dalam era globalisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Maka, kesempatan kerja lebih dominan dimiliki oleh orang yang mencari kerja. Banyak orang yang tidak memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan akibatnya jumlah pengangguran semakin besar, yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir sebagai karyawan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam sistem pengembangan ekonomi internasional. Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat ketahanan ekonomi nasional.

Upaya perlu dilakukan agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjangkau seluruh daerah di Indonesia. Pada krisis ekonomi tahun 1997, UMKM terbukti memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan yang paling baik. Oleh karena itu, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi kerakyatan, yang bertujuan mengurangi kesenjangan pendapatan antar golongan dan antar pelaku usaha. Sektor ini mendapat perhatian besar dari pemerintah pusat dan daerah (Sari & Arka, 2023).

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2008 dunia usaha di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenis yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang berdomisili dan melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Pemerintah melalui berbagai kebijakan melakukan pemberdayaan dan pengembangan dunia usaha agar dapat tumbuh dan berdampak positif terhadap perekonomian nasional dan kehidupan masyarakat, terutama sektor UMKM yang memiliki jumlah paling besar dan menyerap banyak tenaga kerja. Kemampuan berwirausaha perlu dibangun sejak dini. Dengan demikian, generasi muda dapat menjadikan wirausaha sebagai pilihan karier penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa di masa depan (Aulia & Hidayat, 2021).

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan persaingan yang ketat menuntut peningkatan daya saing. UMKM perlu meningkatkan inovasi produk dan jasa, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas area pemasaran untuk menambah nilai jual dan bersaing dengan produk asing (Rarnadhani & Subardjo, 2022).

UMKM tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur, sebagai salah satu sektor perekonomian yang penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Perluasan UMKM di berbagai wilayah berpotensi meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Namun, distribusi UMKM yang tidak merata antar kecamatan menunjukkan perlunya strategi pengembangan yang terfokus pada wilayah dengan jumlah pelaku UMKM yang lebih sedikit. Di Kota Ende, UMKM telah menjadi sumber mata pencaharian penting bagi masyarakat, berdampak signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha. Pendapatan tersebut merupakan hasil penerimaan dari kegiatan usaha yang bertujuan memperoleh keuntungan.

Menurut Ar–Rasyid, (2023) pendapatan ialah suatu hasil dari keseluruhan penjualan yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya-biaya produksi. Pendapatan UMKM yang sering terjadi dapat selalu berubah-ubah, dengan ketidakpastian pendapatan ini. Ada beberapa UMKM bahkan menutup atau

pindah lokasi akibat dari pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari.

UMKM yang memiliki keahlian dalam teknik berdagang dan memanfaatkan teknologi cenderung lebih sukses menarik pelanggan dibandingkan UMKM yang kurang memahami hal tersebut. Di Kota Ende, Kabupaten Ende, pelaku UMKM menghadapi berbagai tantangan yang umum terjadi di Indonesia, antara lain keterbatasan modal, rendahnya tingkat pendidikan, dan keterbatasan akses teknologi, yang berdampak pada pendapatan mereka.

Modal usaha adalah sesuatu yang sangat penting dalam memulai suatu usaha baik itu yang sedang dirintis maupun yang sudah (Siagian & Cahyono, 2021). Modal berperan sangat penting dalam proses produksi. Keterbatasan modal dapat menghambat kelancaran usaha dan berdampak pada pendapatan. di Kota Ende, keterbatasan modal menjadi tantangan utama bagi banyak pelaku UMKM. Meskipun sebagian usaha berjalan baik, UMKM di keempat kecamatan Kota Ende masih memerlukan dukungan lebih untuk mencapai potensi optimal.

Sumber modal UMKM di Kota Ende beragam, mulai dari modal sendiri hingga pinjaman dari lembaga keuangan (bank maupun koperasi).Namun, keterbatasan akses permodalan seringkali menghambat pengembangan usaha di keempat kecamatan. Meskipun modal yang tersedia cukup untuk operasional, peningkatan modal tetap diperlukan untuk mencapai skala usaha yang lebih besar.

Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan modal yang cukup berperan penting dalam meningkatkan pendapatan serta mendorong pertumbuhan usaha UMKM. Semakin besar modal yang diperoleh, semakin besar pula pendapatan yang didapatkan. Besarnya modal berpengaruh pada tingkat keuntungan yang diperoleh. Modal usaha yang lebih besar memungkinkan UMKM beroperasi lebih efisien dan meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, peningkatan akses modal bagi UMKM di Kota Ende sangat penting untuk pengembangan usaha yang optimal.

Ada banyak pelaku UMKM di Kota Ende yang sudah terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM namun masih banyak juga yang belum mendaftar perbedaan jumlah ini menimbulkan kendala dalam penyaluran bantuan dan program bagi UMKM. Keberadaan data pelaku UMKM terdaftar memudahkan koordinasi bantuan, partisipasi dalam pameran, dan program lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan bahwa UMKM memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Terdapat variabel-variabel yang dianggap berpengaruh terhadap pendapatan UMKM antara lain modal, tingkat pendidikan dan teknologi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Ende.**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas,maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende?
2. Bagaimana pengaruh tingkat Pendidikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende?
3. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende?
4. Bagaimana pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende
5. Bagaimana harapan pelaku UMKM di Kota Ende terhadap kinerja Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Ende

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende

3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende
5. Untuk mengetahui harapan pelaku UMKM di Kota Ende terhadap kinerja Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Ende.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pendapatan UMKM

Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aset dari sesuatu yang ada secara nyata atau penyelesaian kewajiban (kombinasi keduanya) selama suatu periode dari pengiriman atau produksi barang, pemberi jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama yang berkelanjutan (Manullang, 2022).

Menurut Alouw, (2021) menyatakan bahwa pendapatan ialah suatu penghasilan yang diperoleh seseorang baik itu berupa uang maupun barang. Omzet usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diartikan sebagai sejumlah uang yang diterima usaha tersebut dari kegiatan yang dilakukannya. Hampir seluruh kegiatan tersebut melibatkan penjualan barang/jasa kepada pelanggan/konsumen. Pengertian pendapatan dalam suatu usaha dapat berarti pendapatan yang berupa uang atau penghasilan. Pelaku ekonomi berharap siklus keuangan tidak stagnan dan terjamin maksimal.

2. Modal

Modal adalah variabel yang memberikan dampak signifikan dalam mencapai produktivitas, modal merupakan faktor pendukung yang sangat dibutuhkan oleh setiap pelaku usaha, karena dengan modal dapat mempengaruhi karakteristik wirausaha. Pendapatan dalam setiap usaha akan dipengaruhi oleh besar kecilnya modal awal usaha tersebut didirikan (Anisa & Mustofa, 2021).

Menurut Meiji (2024), sumber daya yang digunakan untuk memulai dan menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Modal merujuk pada kumpulan barang modal yang tercatat dalam neraca sebagai aset perusahaan, yang mencakup semua barang yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan pendapatan.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tingkat atau fase sekolah yang harus diambil tergantung pada peningkatan yang adil dan merata dari siswa, tujuan yang ingin dicapai, dan kapasitas yang akan diciptakan oleh seseorang melalui pendidikan.

Menurut Amini & Naimah, (2020), pendidikan adalah proses di mana pertumbuhan dan perkembangan individu sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan masyarakat, yang berlangsung sepanjang hidup sejak manusia lahir. Pendidikan mencakup semua situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan individu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk mengembangkan potensi diri, kemampuan, sikap, dan tingkah laku yang dimilikinya, yang diperlukan untuk menjalani kehidupan.Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan terakhir yang berhasil ditamatkan oleh seseorang (Melania et al., 2023).

4. Teknologi

Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan akan meningkatkan produktivitas para tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan.

Pengembangan teknologi UMKM dipengaruhi banyak faktor, antara lain kemampuan SDM untuk mengembangkan teknologi, ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, penggunaan teknologi digital telah banyak diadopsi dan memberikan dampak yang signifikan dalam pendanaan UMKM oleh berbagai sumber pendanaan,

menjadi sarana yang efektif untuk membantu pengembangan dan mendorong pertumbuhan UMKM (Putri, 2021).

Karena itu, penggunaan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap sumber daya manusia dalam bisnis atau usaha. Salah satu jenis usaha yang sangat membutuhkan teknologi informasi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bagi pelaku UMKM, teknologi informasi sangat berguna karena mereka tidak hanya bersaing dengan UMKM sejenis, tetapi juga harus menghadapi persaingan dari produk-produk luar yang memiliki kualitas yang lebih baik (Akhmad & Purnomo, 2021).

Selain itu, ketersediaan modal atau anggaran untuk pengembangan teknologi informasi juga menjadi faktor internal yang mempengaruhi adopsi teknologi informasi oleh UMKM. UMKM yang memiliki modal atau anggaran yang cukup akan lebih mudah untuk mengadopsi teknologi informasi yang lebih canggih dan modern. Sumber daya manusia di bidang teknologi informasi juga menjadi faktor internal yang mempengaruhi adopsi teknologi informasi oleh UMKM.

5. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

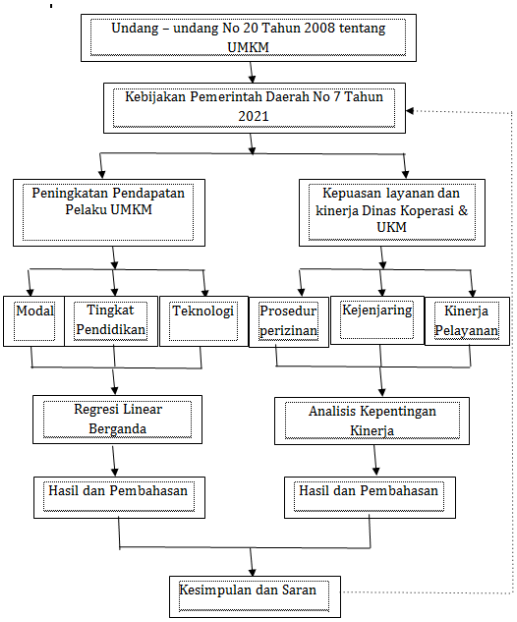
H1 : Modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kota Ende

H2 : Tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kota Ende

H3 : Teknologi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kota Ende

H4 : Modal, tingkat pendidikan, dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kota Ende

6. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif(Mix Method), penelitian yang mengintegrasikan metode kuantitatif (berbasis angka dan statistik) dan kualitatif (berbasis narasi dan deskripsi) dalam satu penelitian. Menurut Ribhan (2021), penelitian campuran atau mix method merupakan suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkai penelitian untuk memahami permasalahan penelitian. Data ini kemudian dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (modal, pendidikan, teknologi) dan variabel dependen (pendapatan UMKM). Upaya untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih akurat, valid, dan bermakna, memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM Ende. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan teknologi di

Kabupaten Ende. Objek penelitian ini dilakukan di Kota Ende Menurut Janie (2021), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdaftar dan yang tidak terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM di Kota Ende, adapun penetapan jumlah sampel mengikuti rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2.p(1-p)}{d^2}$$

Dari rumusan tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10% .

n =96

Penetapan sampel pada dua kelompok yakni UMKM yang terdaftar dan UMKM yang tidak terdaftar menggunakan metode proporsional sehingga 50% untuk pelaku UMKM yang terdaftar dan 50% untuk pelaku UMKM yang tidak terdaftar.

Maka pengambilan sampel menurut kecamatan dapat dibuat gambaran statistik pengambilan sampel berstrata (stratified sampling) (Sumargo, B. 2020)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bentuk umum persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

Tabel 4.9 Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PENDAPT
Method: Least Squares
Date: 08/08/25 Time: 00:41
Sample: 1 96
Included observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.691233	0.494031	3.423334	0.0009
MDL	0.003873	0.112388	0.034462	0.9726
DIK	0.332375	0.107721	3.085509	0.0027
TEK	0.250793	0.113954	2.200825	0.0303

R-squared	0.255404	Mean dependent var	4.195833
Adjusted R-squared	0.231124	S.D. dependent var	0.372733
S.E. of regression	0.326833	Akaike info criterion	0.642039
Sum squared resid	9.827424	Schwarz criterion	0.748887
Log likelihood	-26.81787	Hannan-Quinn criter.	0.685229
F-statistic	10.51899	Durbin-Watson stat	1.185556
Prob(F-statistic)	0.000005		

Sumber data olahan penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 yang diperoleh model regresi linear berganda untuk variabel Modal (X1), Tingkat Pendidikan (X2), dan Teknologi (X3) terhadap pendapatan (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.691 + 0.003_1 + 0.332_2 + 0.250_3 + e$$

2. Uji Hipotesis

1) Berdasarkan pengujian parsial (uji t) nilai t hitung sebesar 0.034 sedangkan t tabel sebesar (1,960) menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel dengan signifikan sebesar 0.972 tidak signifikan. Karena lebih besar dari 0,05% (0.972 > 0,05) maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y).
2) Berdasarkan pengujian parsial (uji t) nilai t hitung sebesar 3.085 sedangkan t tabel sebesar (1,960) menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel dengan signifikan sebesar 0.002 dan signifikan lebih kecil dari 5% (0.002 < 0,05) maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendidikan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y).
3) Berdasarkan pengujian parsial (uji t) nilai t hitung sebesar 2.200 sedangkan t tabel sebesar (1,960) menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel dengan signifikan sebesar 0.030 dan signifikan lebih kecil dari 5% (0.030 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terhadap teknologi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y).

3. Uji Pengaruh Signifikan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh Modal (X1), Tingkat Pendidikan (X2) dan Teknologi (X3) terhadap

Pendapatan Pelaku UMKM (Y). Hasil uji simultan (Uji F) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Prob.
Regression	84.284	3	28.095	10.518	.000[b]
Residual	245.674	92	2.670		
Total	329.958	95			

Sumber data olahan penulis, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 10.518 dengan nilai F tabel adalah (2.76) sehingga nilai F hitung > F tabel atau 10.518 > (2.76) dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Disimpulkan bahwa variabel modal, tingkat pendidikan, dan teknologi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM, sementara secara individu (parsial) hanya variabel tingkat pendidikan dan teknologi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM.

4. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.12 Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505[a]	.255	.231	1.63413

Sumber data olahan penulis, 2025

Koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0.255 atau 25,5 % yang mempunyai arti bahwa kontribusi variabel-variabel bebas (modal, tingkat pendidikan, dan teknologi) terhadap variabel terikat (pendapatan) sebesar 25,5% sedangkan sisanya 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model.

Pembahasan

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menyatakan bahwa modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Ende**.** Dimana persamaan regresi yang dihasilkan bahwa nilai t_{hitung} yaitu = 0,034 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,972. Hal ini menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,034 < 1,960 dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu > 0,972 > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende. Dimana persamaan regresi yang dihasilkan bahwa nilai t_{hitung} yaitu 3.085 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,002. Hal ini menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3.085 > 1,960. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Ende.

3. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,200, yang lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,960. Nilai signifikansi sebesar 0,030 juga lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05). Hasil ini menunjukan bahwa variabel teknologi (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (Y) pelaku UMKM di Kota Ende.

4. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM

Berdasarkan analisis statistik uji F, didapati bahwa nilai F_{hitung} adalah 10.518 dengan tingkat signifikansinya 0,000, sementara F_{tabel} adalah 2.76. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} > F_{tabel} 10.518 > 2.76

5. Harapan Pelaku UMKM di Kota Ende terhadap Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ende

Berdasarkan hasil analisis kepentingan dan kinerja (Importance-Performance Analysis / IPA) yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kota Ende, dapat diketahui bahwa pelaku UMKM memiliki harapan yang cukup tinggi terhadap peran dan dukungan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM, khususnya dalam tiga aspek utama : akses terhadap modal usaha, pelatihan kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi digital.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa harapan pelaku UMKM terhadap kinerja Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Ende cukup tinggi, terutama dalam hal peningkatan akses modal usaha dan dukungan digitalisasi**.** Kedua atribut ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu segera dijembatani melalui kebijakan dan program strategis.

Sementara itu, aspek pelatihan kewirausahaan telah berjalan baik, namun perlu dikelola secara efisien agar tetap relevan dan berdampak positif. Dengan demikian, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Ende diharapkan dapat:

a. Memperluas akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau bagi UMKM.
b. Meningkatkan pendampingan dan pelatihan berbasis teknologi**.**
c. Mengoptimalkan program pelatihan kewirausahaan dengan pemetaan kebutuhan pelaku UMKM secara spesifik.

Hal ini sejalan dengan Rini Astuti (2020), menjelaskan bahwa peran Dinas Koperasi dan UMKM sangat penting sebagai jembatan antara pelaku usaha kecil dan kebijakan pemerintah**.** Menurutnya, pelaku UMKM sangat membutuhkan bantuan dalam hal permodalan dan pelatihan manajerial, serta penguatan kapasitas dalam menggunakan media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran. Suryani & Handayani (2019). Pelaku UMKM di Kabupaten Ende berharap Dinas Koperasi dan UKM dapat meningkatkan mutu layanan, mempermudah akses terhadap bantuan modal, memberikan pendampingan usaha, serta membuka peluang pasar yang lebih luas.

Sari (2020) menegaskan bahwa pelaku UMKM menginginkan keterlibatan aktif pemerintah daerah dalam menyediakan pelatihan kewirausahaan, bimbingan manajerial, serta dukungan digitalisasi usaha guna memperkuat daya saing. Sejalan dengan itu, Prasetyo (2019) menyatakan bahwa keberhasilan kinerja dinas terkait sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di daerah, khususnya dalam hal kemudahan memperoleh informasi program, keterbukaan dalam penyaluran bantuan, serta pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Bahwa tingkat harapan pelaku UMKM terhadap dukungan pemerintah daerah sangat tinggi**,** terutama dalam tiga bidang utama: akses modal usaha, bimbingan teknis dan pelatihan kewirausahaan, serta pendampingan dalam penggunaan teknologi dan digital marketing. Mereka menyimpulkan bahwa intervensi dari dinas terkait dapat mempercepat perkembangan usaha kecil.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1) Variabel Modal secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Ende.
2) Variabel Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Ende.
3) Variabel Teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Ende.
4) Variabel Modal, Tingkat Pendidikan dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Ende.
5) Harapan Pelaku UMKM di Kota Ende terhadap Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ende cukup tinggi, terutama dalam hal peningkatan akses

modal usaha dan dukungan digitalisasi**.** Kedua atribut ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu segera dijembatani melalui kebijakan dan program strategis. Sementara itu, aspek pelatihan kewirausahaan telah berjalan baik, namun perlu dikelola secara efisien agar tetap relevan dan berdampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, *1*(25), 234–240.

Alouw, S. P. (2021). Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Umbanua*, *1*(1), 28–34.

Amini, N., & Naimah, N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelegensi Pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *7*(2), 108–124.

Anisa, A. T. N., & Mustofa, N. H. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening. *Sketsa Bisnis*, *2*(8), 82–98.

Aprila, P. (2023). Pengaruh Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Furniture Di Menganti. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *8*(2), 2461–2468.

Ar–Rasyid, M. H. (2023). Analisis Dampak Aktivitas Pemasaran Pada Media Sosial dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian dan Kepuasan Konsumen. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, *6*(2), 1873–1887.

Aulia, F., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2), 119–132.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2022). *Financial Management: Theory &Practice (15th ed.)*. Cengage Learning, USA.

Dinas Koperasi dan UKM Kab. Ende. (2024). Potensi usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Ende*, 20.

Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja*, *17*(2), 305–313.

Istinganah, N. F., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(2), 438–455.

Istinganah, N. F., & Widyanto, W. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(2), 438–455.

Janie, D. N. A. (2021). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS. In *Semarang University Press*.

Jodi, L. P., Mega, S. A., & Sanida, N. (2024). Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan PT. Palm Lampung Persada Kabupaten Way Kanan. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, *4*(3), 196–209.

Julianto, D., & Utari, P. A. (2019). Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu di Sumatera Barat. *Ikraith- Ekonomika*, *2*(2), 122–131.

Manullang, C. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Umkm (Studi Kasus Pada Nasabah Yang Terdaftar Di PT Bank Rakyat Indonesia KCP Parlilitan Tahun 2020). *Diss.*

Universitas, *9*(1), 20.

Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo). *Journal Of Economic, Business And Engineering (JEBE)*, *1*(1), 183–195.

Mawar Nunggal, M., & Tinitis, W. (2023). Hubungan Antara Quality Of Nursing Work Life Dengan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rsud Wonosari. *Diss. Universitas Kusuma Husada Surakarta*, *8*(1), 1–19.

Meiji, N. H. P. (2024). Transformasi Desa Samar Menuju Desa Mandiri melalui Optimalisasi Potensi Pertanian, Peternakan, dan Pariwisata. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, *9*(2), 129–146.

Melania, P., Rahmadiansyah, R., & Sofyan, S. (2023). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Tingkat Pendidikan dan Implementasi Digital Marketing Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, *2*(8), 217–229.

Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing, Jakarta. Mukhid, A. (2021). Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif. Jakad Media Publishing.

Nadia, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Peunayong Banda Aceh. *Diss. UIN Ar- Raniry Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *1*(1), 20.

Nawawi, S., Mufti, R. M., & Mega, A. A. A. (2021). Pengaruh Strategi, Inovasi dan Pengembangan UMKM Pada Bidang Kuliner Di Kota Bandung Pada Masa Covid- 19. *International Journal Administration, Business & Organization*, *3*(2), 23–30.

Parhusip, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku Umkm, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Di Kota Malang. *Diss. Universitas Brawijaya*, *8*(75), 147–154.

Putri, Y. H. (2021). Panduan dan Bimbingan Penyusunan Rencana Bisnis Bagi UMKM Desa Kerinjing. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, *9*(1), 1183–1191.

Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 108–123.

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara (CMN), Surabaya.

Ramadhani, Y. C., & Subardjo, A. (2022). Pelatihan Inovasi Marketplace Bagi UMKM. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(6), 1572–1577.

Riyanto, B. (2020). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. BPFE-UGM, Yogyakarta.

Rusman, H. (2024). Pendampingan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Aplikasi Untuk UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(5), 9921–9925.

Sari, L. P., & Arka, S. (2023). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *12*(02), 309.

Sholihah, S. M. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, *2*(2), 102–110.

Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, *3*(1), 206–217.

Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan

Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *ARGIN ECO: Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, *5*(2), 34.

Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta, Bandung.

Siregar, & Linda. (2022). Pengaruh Kompensasi, Komunikasi, Dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Pusaka. *Jurnal Manajemen*, *6*(2), 25–36.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta, Bandung.

Sunyoto, D. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi dan Kasus)* (Cetakan Ke). PT. Buku Seru.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *1*(2), 160–166.

Tanjung, A. A., & Rahmawani, R. (2024). Pengaruh E-Commerce Dan Financial Technology Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Asahan. *Senashtek 2024*, *1*(2), 390–396.

Thori, M. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Motivasi, dan Promosi terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus UMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang Berdagai. *Economic Reviews Journal*, *3*(1), 105–118.

Tiansih, H. (2024). Pengembangan Pasar UMKM Berbasis Teknologi Digital Dan Ekonomi Kreatif Di Kota Banda Aceh. *Diss. UIN Ar-Raniry*, *1*(1), 20.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2008). Nomor 20 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jakarta*, *1*.